

Kotak Surat Sahabat mempersembahkan…..

sahabat terbaik

Yesus berkata, "Aku telah menyebutmu sahabat…." Yohanes 15:15

Yesus adalah "Anak Domba Allah"

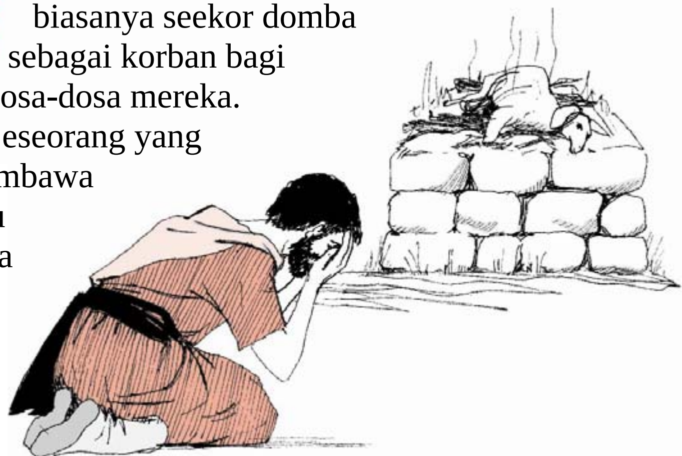
Halo Sahabat,
Allah menciptakan manusia untuk kemuliaanNya. Allah ingin manusia mengasihiNya, mematuhiNya dan membawa kemuliaan bagi namaNya. Tetapi manusia pertama ciptaan Allah yaitu Adam telah memberontak melawan Allah dan membawa masuk dosa dan kematian ke dalam dunia.

Pikirkan apa artinya bagi Allah ketika dosa masuk ke dalam dunia. Dosa merusak ciptaanNya yang indah. Pikirkan bagaimana hal itu mendukacitakan Allah dalam hatiNya. Alkitab mengatakan, "Ketika dilihat Tuhan, bahwa kejahatan manusia besar di bumi…dan hal itu memilukan hatiNya" (Kejadian 6:5, 6).



seekor anak domba dikorbankan

Dari awalnya, Allah mengajarkan umatNya bahwa mereka harus memberikan persembahan seekor binatang yang tidak berdosa, biasanya seekor domba sebagai korban bagi dosa-dosa mereka. Seseorang yang mau diampuni atas dosa-dosanya akan membawa seekor domba ke hadapan imam. Orang itu akan menumpangkan tangan ke atas domba itu dan mengatakan sesuatu seperti, "Saya telah berdosa tetapi Allah telah mengijinkan domba ini untuk mati sebagai ganti saya sehingga saya dapat diampuni atas dosa-dosa saya.



Domba itu harus dibunuh dengan suatu cara sehingga darahnya tercurah keluar. Allah telah mengatakan, ”…darah mengadakan pendamaian [pembayaran untuk dosa-dosa seseorang]…” (Imamat 17:11).

Apa yang sedang diajarkan Allah pada manusia? Allah mengajarkan bahwa dosa adalah sesuatu yang buruk dalam pandanganNya. Begitu buruknya sehingga darah seekor binatang yang tidak berdosa harus dicurahkan [tertumpah keluar] untuk menebus dosa. Alkitab mengatakan, "…tanpa penumpahan [pencurahan] darah, tidak ada pengampunan [pengampunan dosa]" (Ibrani 9:22).

Dapatkah darah seekor binatang menghapus dosa-dosa kita? Tidak bisa. Tetapi ketika seekor domba dikorbankan itu adalah sebuah "gambaran" bagaimana Putera Allah suatu hari nanti akan mati di kayu salib untuk menghapus dosa-dosa kita.



Selama ribuan tahun, manusia mengorbankan domba seperti yang sudah diajarkan Allah pada mereka. Allah menerima korban-korban ini sebagai "penutup" dosa-dosa mereka sampai Yesus datang. Ketika Yohanes Pembaptis melihat Yesus, dia berseru, "Lihatlah Anak Domba Allah, yang menghapus dosa dunia" (Yohanes 1:29).

Apa arti nama "Anak Domba Allah"? Nama itu berarti bahwa Putera Allah, Tuhan Yesus Kristus adalah korban yang sempurna dan lengkap bagi dosa-dosa kita. Sekarang tidak seorang pun perlu mempersembahkan korban bagi dosa-dosanya. Yesus Kristus, Putera Allah, mati untuk dosa- dosa semua orang setiap waktu.

Karena Yesus adalah Anak Allah yang tanpa dosa, Yesus dapat mati untuk dosa-dosa seluruh dunia. Dia mati bagi dosa-dosaku dan Dia mati bagi dosa-dosamu.



Banyak orang tidak mengerti kenapa Yesus mati di kayu salib? Mereka mengatakan, "Kenapa Yesus tidak dapat mengampuni kita begitu saja? Kenapa Yesus harus mati?"

Allah tidak dapat "mengampuni kita begitu saja" karena Dia kudus dan benar. Dia harus menghukum dosa. Alkitab mengatakan, "Tuhan itu adil dalam segala jalanNya dan penuh kasih setia dalam segala perbuatanNya" (Mazmur 145:17).

Allah tidak dapat mengabaikan dosa-dosa kita atau berpura-pura bahwa Dia tidak mengetahuinya. Kita sudah berdosa dan kita layak dihukum. Allah mengasihi kita dan ingin menyelamatkan kita, tetapi Dia tidak dapat berlaku tidak benar. Bagaimana cara Allah menyelesaikan masalah ini? Dia menyelesaikannya dengan membayar hukuman dari dosa-dosa kita oleh DiriNya sendiri dalam pibadi AnakNya. Cerita berikut akan mengillustrasikan hal ini.

Jarum Rajut Nenek



Tommy tinggal dengan Neneknya. Tommy mengasihi Neneknya dan neneknya mengasihi Tommy. Tetapi sayangnya Tommy punya Kebiasaan buruk yaitu mencuri. Nenek Tommy menghukumnya berulang kali karena mencuri, tetapi dia tidak berhenti mencuri.

Suatu hari Nenek berkata, "Tommy, Nenek terlalu mengasihimu untuk membiarkanmu terus mencuri. Kalau nanti kamu pulang ke rumah dengan barang-barang yang bukan milikmu Nenek akan mengambil salah satu jarum rajut ini dan memanaskannya dalam api yang sangat panas lalu Nenek akan membakar tanganmu dengan sangat parah sehingga kamu tidak akan pernah melupakannya."

Apakah Nenek membenci Tommy sehingga dia melakukan itu? Dia mengasihi Tommy! Tommy tidak mencuri apapun untuk waktu yang lama. Dia tahu neneknya bersungguh-sungguh akan apa yang yang dikatakan Nenek.

Tetapi suatu hari Tommy mulai mencuri lagi. Dia pulang dengan kantong penuh berisi barang-barang curiannya. Dia mencoba menyembunyikan barang-barang itu tetapi neneknya melihatnya.

"Darimana kamu mendapat barang-barang itu?" Neneknya menuntut jawaban. Tommy tidak menjawab. "Katakan Tommy, darimana kamu mendapat barang-barang itu?" tanya neneknya lagi. Masih tetap tidak ada jawaban.

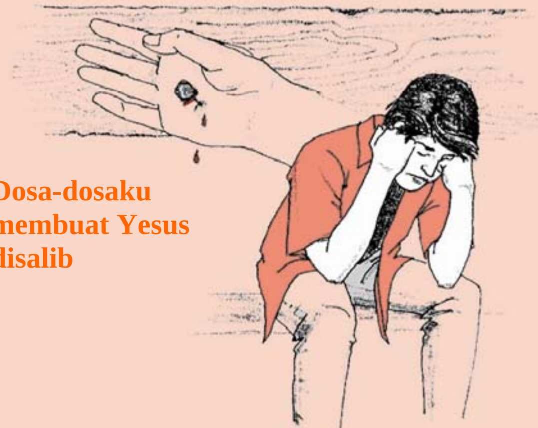
"Kamu sudah mencuri lagi," kata Nenek. "Kamu tahu apa yang kukatakan padamu. Kamu tahu Nenek selalu menepati kata-kata Nenek." Nenek mengambil jarum rajut logam dan membakarnya dalam api. Ketika jarum itu merah menyala karena terbakar, Nenek memanggil Tommy dan berkata, "Nak, ulurkan tanganmu."

Tommy gemetar ketika mengulurkan tangannya, tetapi dia tahu dia salah. Dia tahu dia layak dihukum. Nenek berhenti sesaat dan berkata,"Nenek melihat bahwa kebiasaanmu mencuri adalah sesuatu yang serius,Nak. Kamu layak menerima hukuman ini, tetapi Nenek sangat mengasihimu sehingga Nenek akan menanggung hukuman ini untukmu."



Kemudian Nenek menjatuhkan tangan Tommy. Nenek lalu mengambil jarum rajut yang merah terbakar kemudian membakar tangannya, Nenek berkata, "Lihatlah tanganku, Tommy. Jangan lepaskan pandanganmu dari tangan Nenek. Inilah akibat dari kebiasaan mencurimu pada Nenek." Tommy berkata, "Itu sudah menghentikan kebiasaan mencuriku. Aku melihat betapa Nenek mengasihiku dan aku melihat apa akibat dosaku padanya."

Apa yang menyebabkan Nenek begitu menderita? Penyebabnya adalah dosa-dosa Tommy. Apa yang menyebabkan Tuhan Yesus menderita dan mati di kayu salib? Itulah dosa-dosa kita—dosaku dan dosamu. Setiap kita dapat berkata, "Karena dosa-dosa saya Yesus disalibkan."

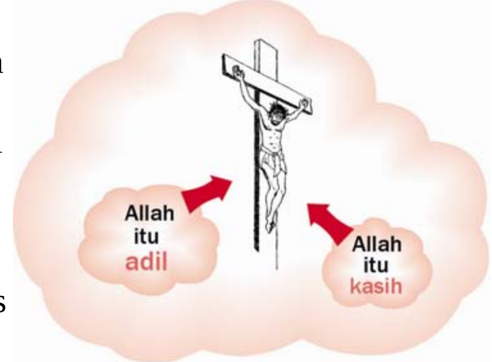


Dosa-dosaku membuat Yesus disalib



Kematian Kristus di kayu salib menunjukkan pada kita bahwa Allah itu benar. Allah tidak mengabaikan dosa-dosa kita. Dia membayar hukuman dosa kita oleh DiriNya sendiri dalam Pribadi AnakNya.

Kematian Kristus di kayu salib menunjukkan pada kita bahwa Allah adalah kasih. Dalam perbuatanNya menyerahkan AnakNya bagi kita, Allah telah membuat pengorbanan terbesar yang mungkin sehingga kita bisa tahu betapa besar kasihNya pada kita.



Allah mengatakan pada kita, “Aku telah memberikan AnakKu untuk menjadi “Domba”mu—Yang mati untuk Segala dosa-dosamu. Saat engkau menerimaNya sebagai Juruselamatmu, Aku akan mengampuni segala dosamu selamanya!”

Aku diselamatkan dengan percaya pada Tuhan Yesus dan menerimaNya sebagai Juruselamatku, Dia menjadi “Domba”ku—Yang mati untuk dosa-dosaku. Aku tidak harus memohon pada Allah untuk mengampuniku; Dia senang untuk mengampuniku! Dia mengampuniku pada waktu aku menerima Yesus sebagai Juruselamatku. Allah mengampuni segala dosa-dosaku!

3 fakta utama

1 **Tanpa penumpahan darah** tidak ada pengampunan dosa. Dalam Perjanjian Lama Allah mengajar umatNya untukmempersembahkan seekor domba sebagai pengorbanan dosa-dosa mereka.

2 **Yesus adalah "Anak Domba Allah"** yang menumpahkan darahNya yang berharga di atas kayu salib untuk dosa-dosa setiap orang.

3 **Ketika saya menerima Yesus sebagai Juruselamat saya,** Allah mengampuni segala dosa saya.

ayat hafalan

“…darah Yesus, AnakNya itu, menyucikan kita dari pada segala dosa.” 1 Yohanes 1:7

doaku “Bapa, terima kasih Engkau telah memberikan padaku AnakMu untuk mati di kayu salib sebagai ‘Anak Domba Allah.’ Aku telah menerimaNya sebagai ‘Anak Domba’ku—Yang sudah mati untuk dosa-dosaku. Dalam nama Yesus aku berdoa.”

Tanda tangan ___________________

Tanggal ________________________



Sejauh ini ceritanya: *Maria dan Susan adalah pemenang kontes kamp. Ibu Susan harus memutuskan apakah Susan diijinkan untuk dapat pergi kamp.*

BAB 3
Hari Pertama

Maria dan Susan pergi ke rumah Maria sepulang sekolah. Mereka tertawa dan cekikikan sambil Susan mencoba baju-baju Maria. Kebanyakan bajunya pas dengan sempurna.

Sesaat kemudian Ibu Ortega dan Maria mengantar Susan pulang. Ibu mereka berbincang cukup lama dan Maria juga Susan begitu senang mendengar bahwa Ibu Blake mengatakan Susan dapat pergi ke kamp itu.

Beberapa hari berikutnya adalah hari yang sibuk. Yang dibicarakan Maria dan Susan hanyalah tentang camp. Steven dan Randy juga sama gembiranya seperti gadis-gadis kecil itu.

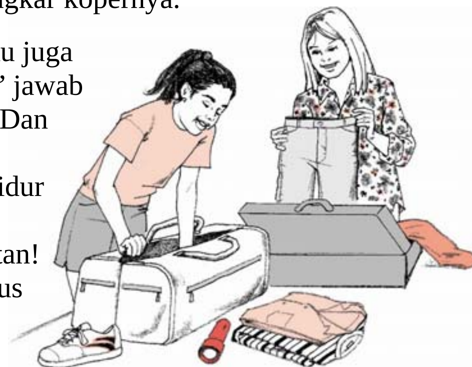
Akhirnya, hari besar itu tiba. Semua anak yang akan camping bertemu di parkiran gereja. Tas-tas yang sudah rapi dimasukkan dengan cepat ke dalam bus. Anak-anak berpamitan kepada orangtua mereka. Bus yang padat itu berisi anak-anak yang gembira, mereka bernyanyi dan tertawa-tawa selama dua jam perjalanan bus itu.

Akhirnya, bus berhenti di depan sebuah rumah makan yang besar. Semua anak-anak yang akan pergi kamping diberitahu untuk meninggalkan barang-barang mereka di bus dan masuk ke dalam untuk makan siang yang sudah disiapkan untuk mereka.

Mereka semua sangat lapar! Ketika anak-anak laki-laki mulai makan siang, maka anak-anak perempuan mulai bergabung bersama mereka di meja besar tempat mereka makan.

Tidak lama ketua camp yang bernama Pak Douglas membuat pengumuman lewat pengeras suara: "Selamat datang peserta kamping. Begitu kalian selesai makan siang, para penasehat akan menunggu di bus-bus untuk mengantar kalian ke tempat menginap. Bawalah tas kalian ke dalam tempat menginap dengan cepat. Lalu datanglah ke gedung utama di tengah kamp untuk orientasi." Anak-anak segera menyelesaikan makan siang mereka dan diantar ke tempat mereka menginap.

"Oh, Susan! Aku sangat senang kita tidur di tempat yang sama," kata Maria sambil membongkar kopernya.



"Aku juga senang!" jawab Susan, "Dan bahkan tempat tidur kita berdekatan! Kita harus cepat atau kita akan terlambat nanti."

Di dalam gedung utama Maria dan Susan duduk dan memandang ke sekeliling. Mereka melambai pada Steven dan Randy yang duduk di seberang lorong. Gedung itu berisi anak-anak laki-laki dan perempuan ketika Pak Douglas berbicara.

"Selamat datang di Kamp Harapan Indah," Pak Douglas mulai berbicara. "Saya sangat senang bertemu kalian semua. Kalau kalian senang di sini tepuklah tangan kalian."

Suara tepuk tangan mulai terdengar perlahan namun semakin keras dan keras sampai akhirnya Pak Douglas harus menutup telinganya. Dia lalu tertawa dan melambaikan tangannya pada anak-anak supaya mereka tenang.

"Terima kasih, anak-anak," katanya. "Saya merasa bahwa kita akan bersenang-senang minggu ini. Sekarang saya akan memberitahu apa yang diharapkan dari kalian minggu ini."

Setelah Pak Douglas menjelaskan peraturan di Camp Harapan Indah, beliau memberitahu mereka tentang hal-hal yang harus dilakukan dalam membersihkan kamar tidur, berperilaku baik, membuat kerajinan tangan dan berolahraga.

Beliau juga mengatakan bahwa setiap anak akan dipasangkan pada seorang rekan camp.

“Saya ingin kalian membantu rekan kalian. Kalian harus baik pada rekan-rekan kalian dan pastikan mereka tidak ketinggalan suatu kegiatan atau merasa kesepian. Saya berharap kalian akan segera berteman baik dengan rekan kalian.



Pak Douglas kemudian membuka Alkitab dan menunjuk sebuah ayat yang ada di dinding. Beliau meminta semua anak membaca ayat itu bersamanya: “ramah satu sama lain dan menyenangkan di hadapan Allah, menghasilkan buah dalam setiap perbuatan baik, dan semakin meningkat dalam pengetahuan akan Allah” Kolose 1:10.

“Ayat ini akan menjadi ayat emas kita untuk kamp minggu ini,” katanya. “Itu berarti bahwa setiap hari kita harus hidup dalam jalan yang menyenangkan Tuhan Yesus. Pertama-tama kita harus menerimaNya sebagai Juruselamat kita. Setelah itu kita dapat menyenangkanNya dengan melakukan perbuatan baik dan menjadi seorang yang suka menolong satu sama lain serta penurut.

“Ketika kita mempelajari Firman Allah, kita akan belajar lebih lagi tentang Tuhan Yesus dan bagaimana caranya bertumbuh untuk semakin menjadi seperti Dia. Saya ingin kalian semua menghapalkan ayat ini sebelum kalian meninggalkan kamp. Sekarang, saya akan memberitahu kalian siapa rekan kalian selama minggu ini.”

“Oh,” bisik Susan, “Aku takut rekanku nanti seorang yang tidak aku sukai.”

“Aku juga,” Maria mengomel. “Aku berharap kamu akan menjadi rekanku karena aku ingin menghabiskan minggu ini bersamamu.”

Maria menatap Steven dan Randy. Mereka tampak ragu-ragu juga. Tiba-tiba Steven tersenyum dan menunjuk pada ayat mereka. Maria tersenyum kembali dan merasa lebih baik.

Dia tahu Yesus akan menolong mereka semua untuk mengasihi dan menerima rekan kamp mereka. Dengan segenap hatinya Maria ingin menyenangkan Tuhan Yesus dan bertumbuh menjadi sepertiNya. Pak Douglas mulai membacakan nama-nama setiap anak dengan rekan kampnya untuk sepanjang minggu ini. Ketika nama mereka dipanggil, rekan kamp mereka maju ke depan dan duduk bersama mereka.



Nama Steven dipanggil dengan rekan seorang anak laki-laki bernama Pete Brown. Maria melihat semua itu sambil berkecil hati ketika dia melihat seorang anak yang memakai kaos kaki panjang, berambut berantakan maju ke depan. Celana jeansnya besar dan kedodoran dan wajahnya cemberut. Sebuah perasaan hangat timbul di hati Maria ketika dia melihat kakaknya menggapai tangan Maria untuk menyalaminya.

“Oh,” pikir Maria, “Steven sudah mulai bertumbuh.” Dia melihat sekilas ayat yang terpampang itu sekali lagi. Maria mulai berdoa dalam hatinya, “Tolong aku untuk bertumbuh menjadi sepertiMu, Tuhan Yesus. Aku ingin bertumbuh dengan cepat.” Maria tidak sabar menunggu namanya untuk dipanggil dengan cepat.

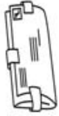
Siapa yang akan menjadi rekan kamp Maria?

Akankah Steven dan Pete akan menjadi teman baik?

Jangan lewatkan petualangan kamp berikutnya.

HALAMAN PERTANYAAN

SAHABAT TERBAIK 2
PELAJARAN 3



Potong Halaman Pertanyaan dan LIPAT dengan alamat guru di sisi luarnya. Mohon JANGAN DISTAPLES
Rekatkan dengan isolasi pada ketiga sisinya sesuai petunjuk



Instruksi : Pilih jawaban yang terbaik – a atau b. tuliskan dalam kotak yang tersedia.

1. Dalam jaman Perjanjian Lama untuk dapat diampuni dosanya, seorang harus

   a.hidup dengan sangat baik
   b.mempersembahkan seekor binatang tak bercela sebagai korban untuk dosanya.

2. Dapatkah darah seekor binatang menghapus dosa-dosa kita?

   a. Ya.
   b. Tidak.

3. Yesus disebut "Anak Domba Allah" karena

   a. Dia selembut seekor anak domba.
   b. Dia korban yang sempurna dan lengkap bagi dosa-dosa kita.

4. Alasan Allah tidak dapat mengampuni begitu saja dosa-dosa kita adalah

   a. Dia tidak begitu mencintai kita.
   b. Dia suci dan adil dan Dia harus menghukum dosa

5. Bagaimana perasaan Allah dalam mengampuni kita?

   a. Dia tidak suka mengampuni kita tetapi Dia mau melakukannya jika kita memohon dengan sangat.
   b. Dia senang mengampuni kita! Pada saat kita menerima Yesus sebagai Juruselamat kita, Allah mengampuni kita akan segala dosa kita.

Bagaimana menurutmu?

Jika Steven dan Maria mendapat "rekan" camp yang tidak mereka sukai, apa yang harus mereka lakukan?

____

____

Mohon Dicetak

Nama ________________________ Usia ________Tgl. Lahir ______/ ______/ _______

Orangtua atau Wali ____

Alamat Surat ____

Kota ____________________________ Propinsi ______________ Kode Pos _________

SAHABAT TERBAIK 2 – PELAJARAN 3

BF2-L3-503 NA



▲ Tulis alamat murid di atas

Letakkan gambar senyum pada Maria apabila kamu mengirimkan kembali Halaman Pertanyaanmu dalam waktu 3 hari.

▲Tulis Alamat Instruktur di Atas

TEMPAT
TEMPEL
PERANGKO

SAHABAT TERBAIK 2 - PELAJARAN 3

Dari: